

# **SKRIPSI**

**PENGARUH CAR, NPL, DAN LDR TERHADAP ROA  
(STUDI PADA BANK UMUM YANG LISTING DI BURSA  
EFEK INDONESIA TAHUN 2007-2011)**

**ANGGITA PUJI SANTOSA**



**JURUSAN MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
MAKASSAR  
2012**

# **SKRIPSI**

## **PENGARUH CAR, NPL, DAN LDR TERHADAP ROA (STUDI PADA BANK UMUM YANG LISTING DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2007-2011)**

sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh  
gelar Sarjana Ekonomi

disusun dan diajukan oleh

**ANGGITA PUJI SANTOSA  
A21109257**



kepada

**JURUSAN MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
MAKASSAR  
2012**

# SKRIPSI

## PENGARUH CAR, NPL, DAN LDR TERHADAP ROA (STUDI PADA BANK UMUM YANG LISTING DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2007-2011)

disusun dan diajukan oleh

**ANGGITA PUJI SANTOSA**  
A211 09 257

telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

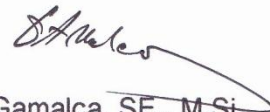
Makassar, 09 November 2012

Pembimbing I



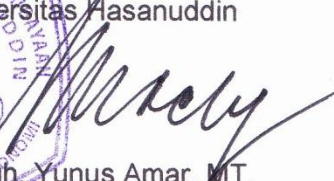

Prof. Dr. H. Cepi Pahlevi, SE., M.Si  
NIP 196911131993031001

Pembimbing II



Drs. H. Gamalca, SE., M.Si  
NIP 196511301991121001

Ketua Jurusan Manajemen  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Hasanuddin



Dr. Muh. Yunus Amar, MT.  
NIP 196204301988101001

# SKRIPSI


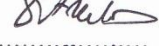



## PENGARUH CAR, NPL, DAN LDR TERHADAP ROA (STUDI PADA BANK UMUM YANG LISTING DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2007-2011)

disusun dan diajukan oleh

**ANGGITA PUJI SANTOSA**  
**A211 09 257**

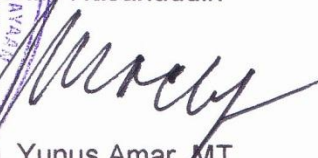
telah dipertahankan dalam sidang ujian skripsi  
pada tanggal **28 November 2012** dan  
dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan

Menyetujui,  
Panitia Penguji

No.	Nama Penguji	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Prof. Dr. H. Cepi Pahlevi, SE., M.Si	Ketua	1..... 
2.	Drs. H. Gamalca., M.Si	Sekretaris	2..... 
3.	Prof. Dr. H. Muhammad Ali, SE., MS.	Anggota	3..... 
4.	H. M. Sobarsyah, SE., M.Si.	Anggota	4..... 
5.	Drs. Mukhtar., M.Si	Anggota	5..... 



Ketua Jurusan Manajemen  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Hasanuddin

  
Dr. Muh. Yunus Amar, MT.  
NIP 196204301988101001

## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Anggita Puji Santosa  
Nim : A21109257  
Jurusan/Program Studi : Manajemen/Strata Satu (S1)

dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul

**PENGARUH CAR, NPL, DAN LDR TERHADAP ROA  
(STUDI PADA BANK UMUM YANG LISTING DI BURSA EFEK INDONESIA  
TAHUN 2007-2011)**

adalah karya ilmiah saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut dan diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003, pasal 25 ayat 2 dan pasal 70).

Makassar, 21 November 2012

Yang membuat pernyataan,



Anggita Puji Santosa

## PRAKATA

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini merupakan tugas akhir untuk mencapai gelar sarjana ekonomi (S.E) pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin.

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini. Pertama-tama, ucapan terima kasih peneliti berikan kepada Bapak Prof. Dr. H. Cepi Pahlevi, SE., M.Si dan Bapak Drs. H. Gamalca.,M.Si sebagai dosen pembimbing atas waktu yang telah diluangkan untuk membimbing, memberi motivasi, dan memberi bantuan literatur, serta diskusi-diskusi yang dilakukan dengan peneliti.

Ucapan terima kasih juga peneliti tujukan kepada Bank Umum yang menjadi sampel dalam penelitian ini yang telah mempublikasikan laporan tahunannya dalam bentuk website (data sekunder), sehingga memudahkan peneliti mendapatkan data dalam menyusun skripsi ini.

Terakhir, ucapan terima kasih kepada Orang Tua dan Saudara-saudaraku tercinta yang selalu mendukung dan mendoakan kemudahan penyusunan skripsi ini, kepada Bapak Mursalim Nohong dan pak Sobar yang telah memberikan pelatihan SPSS 17 juga memberikan masukan dalam mengolah data SPSS 17. Tidak lupa terima kasih juga saya ucapkan kepada semua The Fourteen Cakkidies yang selalu menghibur, menyemangati, mendoakan dan mendukung penuh penyusunan skripsi ini, serta mereka yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu,

Skripsi ini masih jauh dari sempurna walaupun telah menerima bantuan dari berbagai pihak. Apabila terdapat kesalahan-kesalahan dalam skripsi ini sepenuhnya menjadi tanggungjawab peneliti dan bukan para pemberi bantuan. Kritik dan saran yang membangun akan lebih menyempurnakan skripsi ini.

Makassar, November 2012

Peneliti

## ABSTRAK

### **Pengaruh CAR, NPL, Dan LDR Terhadap ROA (Studi Pada Bank Umum Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007-2011)**

### ***The Effect of Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, and Loan to Deposit Ratio to Return On Assets ( A study in Commercial Banking that Listed on Indonesian Stock Exchange Period 2007-2011)***

Anggita Puji Santosa  
Cepi Pahlevi  
Gamalca

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh CAR, NPL dan LDR terhadap ROA. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari Laporan Keuangan Publikasi Tahunan Bank Umum yang listing di BEI periode tahun 2007-2011. Jumlah sampel sebanyak 20 bank umum yang tercatat dalam Bursa Efek Indonesia dengan periode 2007-2011 yang diambil melalui *purposive sampling*. Teknik analisis yang digunakan adalah uji statistik dengan metode regresi berganda dan uji hipotesis menggunakan uji F dan uji t. yang sebelumnya telah dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Variabel NPL dan LDR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA. Dan variabel yang memiliki pengaruh paling dominan terhadap ROA adalah variabel CAR. Dari penelitian ini diperoleh nilai  $R^2$  sebesar 0,591, hal tersebut berarti bahwa 59.1% variabel ROA dapat dijelaskan oleh variabel independennya yaitu CAR, NPL dan LDR dan sisanya yaitu sebesar 40,9% dijelaskan oleh variabel-variabel yang lain diluar persamaan.

Kata Kunci : CAR, NPL, LDR, dan ROA

*This research aims to analyze the effect of the variable CAR, NPL, and LDR toward ROA. This research using data from commercial banking published financial reports 2007-2010 period. The number of sample used were 20 commercial bank registered to go public in Indonesia Stock Exchange. The samples used were 20 commercial banks listed in the Indonesia Stock Exchange in the period 2007-2011 were taken by purposive sampling. Analysis technique used is analyzed multiple linear regression and the hypothesis testing with use F and t test, performed classical assumption first. Conclusion from this research describe that CAR variable show positive and significant influence towards on ROA. NPL and LDR variables show negative and have no significant effect with Return On Asstes (ROA). And variable that has the most dominant influence on ROA is CAR.  $R^2$  value in this research is 0,591, this mean that 59,1% of ROA variable could be explained by independent variables CAR, NPL and LDR. And 40,9% remnant of these explained by outside not listed in the formula.*

Keyword : CAR, NPL, LDR, and ROA

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	i
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	ii
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	v
<b>PRAKATA</b> .....	vi
<b>ABSTRAK</b> .....	vii
<b>ABSTRACT</b> .....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	viii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan Penelitian .....	5
1.4 Kegunaan Penelitian .....	6
1.4.1 Kegunaan Teoritis .....	6
1.4.2 Kegunaan Praktis .....	6
1.5 Ruang Lingkup Batasan Masalah.....	7
1.6 Organisasi/Sistematika .....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	9
2.1 Tinjauan Teori dan Konsep.....	9



2.1.1	Arsitektur Perbankan Indonesia (API) .....	9
2.1.2	Bank .....	11
2.1.3	Fungsi Bank .....	11
2.1.4	Jenis-Jenis Bank.....	12
2.1.5	Kinerja Keuangan dan Laporan keuangan.....	14
2.1.6	Rasio Keuangan .....	16
2.1.7	Profitabilitas.....	18
2.1.8	<i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) .....	19
2.1.9	<i>Non Performing Loan</i> (NPL) .....	19
2.1.10	<i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR).....	20
2.2	Penelitian Terdahulu .....	21
2.3	Kerangka Pemikiran.....	26
2.4	Hipotesis.....	27
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>		<b>29</b>
3.1	Rancangan Penelitian.....	29
3.2	Tempat dan Waktu.....	29
3.3	Populasi dan sampel.....	29
3.3.1	Populasi.....	29
3.3.2	Sampel .....	30
3.4	Jenis dan Sumber Data .....	31
3.4.1	Jenis Data .....	31
3.4.2	Sumber Data .....	32
3.5	Metode Pengumpulan Data .....	32
3.6	Variabel penelitian dan Definisi Operasional .....	32
3.7	Teknik Analisis Data .....	35
3.7.1	Analisis Regresi Linier Berganda.....	36

3.7.2 Uji Prasyarat (Uji Asumsi Klasik) .....	37
3.7.3 Uji F (Uji Serempak).....	37
3.7.4 Uji T (Uji Parsial) .....	38
3.7.5 Uji R <sup>2</sup> (Koefisien Determinasi) .....	39
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>40</b>
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian .....	40
4.2 Statistik Deskriptif Sampel Penelitian .....	40
4.3 Hasil Analisa Data .....	43
4.3.1 Uji Prasyarat (Uji Asumsi Klasik) .....	43
4.3.1.1 Hasil Uji Normalitas .....	43
4.3.1.2 Hasil Uji Autokorelasi .....	45
4.3.1.3 Hasil Uji Multikolinearitas .....	46
4.3.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	47
4.4 Hasil Uji Hipotesis .....	48
4.4.1 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda.....	48
4.4.2 Hasil Uji t .....	49
4.4.3 Hasil Uji Simultan ( Uji Statistik F) .....	54
4.4.4 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ) .....	55
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>58</b>
5.1 Kesimpulan .....	58
5.2 Saran .....	59
5.3 Keterbatasan Penelitian .....	60
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>61</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>64</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
1.1	ROA Bank .....	3
2.1	Kajian Penelitian Terdahulu.....	22
3.1	Sampel Penelitian .....	29
3.2	Definisi Operasional Variabel .....	33
4.1	Statistik Deskriptif .....	41
4.2	Kriteria Nilai Uji Durbin Watson.....	45
4.3	Hasil Uji Autokorelasi (Model Summary <sup>b</sup> ) .....	45
4.4	Hasil Uji Multikolinearitasf .....	46
4.5	Hasil Uji Regresi Linear Berganda .....	48
4.6	Hasil Uji t.....	50
4.7	Hasil Uji F .....	55
4.8	Hasil Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	56

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Kerangka Pemikiran .....	24
4.1 Normal P-Plot.....	44
4.2 Scatterplot .....	47

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Biodata .....	
64	
2. Hasil Perhitungan CAR, NPL, LDR, Dan ROA Bank Umum Go Publik Tahun 2007 .....	65
3. Hasil Perhitungan CAR, NPL, LDR, Dan ROA Bank Umum Go Publik Tahun 2008 .....	66
4. Hasil Perhitungan CAR, NPL, LDR, Dan ROA Bank Umum Go Publik Tahun 2009 .....	67
5. Hasil Perhitungan CAR, NPL, LDR, Dan ROA Bank Umum Go Publik Tahun 2010 .....	68
6. Hasil Perhitungan CAR, NPL, LDR, Dan ROA Bank Umum Go Publik Tahun 2011 .....	69
7. Hasil Output SPSS .....	70

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.2 Latar Belakang

Salah satu tolak ukur pembangunan nasional adalah pembangunan ekonomi dimana sektor ekonomi selalu menjadi fokus pemerintah dalam melaksanakan pembangunan baik jangka pendek maupun jangka panjang. Kini setelah masa krisis terlewati, perbaikan sektor ekonomi tetap menjadi prioritas utama. Pembangunan ekonomi tidak dapat terlepas dari perkembangan berbagai macam lembaga keuangan. Salah satu di antara lembaga-lembaga keuangan tersebut yang nampaknya paling besar peranannya dalam pembangunan ekonomi adalah lembaga keuangan bank, yang lazimnya disebut bank.

Bank merupakan lembaga intermediasi bagi pihak yang kelebihan dana dengan pihak yang kekurangan dana. Dimana bank memiliki beberapa fungsi, salah satunya adalah *agent of trust*. *Agent of trust* berarti dalam kegiatan usahanya bank mengandalkan kepercayaan (*trust*) masyarakat. Masyarakat percaya bahwa uangnya tidak akan disalahgunakan oleh bank, uangnya akan dikelola dengan baik dan bank tidak akan bangkrut (Sigit Triandaru dan Totok Budisantoso, 2008:9). Untuk bisa menjaga kepercayaan masyarakat, maka bank harus menjaga kinerja keuangannya. Kinerja keuangan bank dapat dinilai dari beberapa indikator. Salah satu indikator utama yang dijadikan dasar penilaian adalah laporan keuangan bank yang bersangkutan. Berdasarkan laporan keuangan akan dapat dihitung sejumlah rasio keuangan yang lazim dijadikan dasar penilaian tingkat kesehatan bank. Rasio keuangan adalah hasil perhitungan antara dua macam data keuangan bank, yang digunakan untuk menjelaskan hubungan antara kedua data keuangan tersebut yang pada

umumnya dinyatakan secara numerik, baik dalam bentuk persentase atau kali (Selamet riyadi, 2006:155).

Rasio profitabilitas merupakan salah satu rasio keuangan yang dapat digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam memperoleh laba, atau dengan kata lain profitabilitas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari kegiatan operasionalnya (Munawir, 2002). Profitabilitas dalam dunia perbankan dapat dihitung dengan *Return on Assets* (selanjutnya disingkat ROA). Dalam hal ini *Return On Asset* (ROA) merupakan rasio antara laba sebelum pajak terhadap *total asset*. ROA penting bagi bank karena ROA digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan asset yang dimilikinya. Menurut ketentuan Bank Indonesia, standar yang paling baik untuk *Return On Assets* dalam ukuran bank-bank Indonesia minimal 1,5%. Semakin besar ROA suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan asset (Lukman Dendawijaya, 2000:120).

Berdasarkan pada tabel 1.1, sampel data *Return On Assets* (ROA) dari beberapa bank umum di Indonesia menunjukkan nilai yang fluktuatif. Bank BRI, Mandiri dan BCA pada tahun 2007 hingga tahun 2011 mempunyai nilai rata-rata ROA yang super dan melebihi standar bank sehat. Bank Panin mempunyai nilai rata-rata ROA yang melebihi standar yakni 1,5% pada tahun 2007 tetapi mengalami penurunan cukup signifikan dan ketika tahun 2011 mulai mengalami peningkatan lagi. Terdapat pula bank yang memiliki ROA di bawah standar yakni bank Bukopin dengan nilai ROA sebesar 1,00% pada tahun 2007.

Tabel. 1.1 *Return On Asset* (ROA) Bank Umum Periode 2007-2011 (dalam persen)

No	Nama Bank	ROA				
		2007	2008	2009	2010	2011
1	PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk	4.61	4.18	3.73	2.44	3.50
2	PT. Bank Mandiri Tbk.	2.40	5.32	4.61	2.60	2.70
3	PT. Bank Central Asia Tbk	3,34	3,42	3,40	3,50	3,80
4	PT Pan Indonesia Bank Tbk (Panin)	3,14	1,75	1,75	1,87	2,02
5	PT Bank danamon Indonesia Tbk	2.43	1.52	1.50	3,87	3,59
6	PT. Bank Mega Tbk	2.33	1.98	1.77	2.45	2,29
7	PT. Bank Bukopin, Tbk	1,00	1,66	1,46	1,62	1,87

Sumber: Laporan Keuangan Publikasi Bank (*Annual Report*)

Nilai ROA yang fluktuatif pada beberapa bank umum di Indonesia dipengaruhi oleh beberapa faktor lainnya. Dimana faktor-faktor ini juga dapat digunakan dalam penilaian kinerja maupun laba yang diperoleh bank seperti, CAR (mewakili modal), NPL (mewakili risiko kredit), serta LDR (mewakili risiko likuiditas).

CAR (*Capital Adequacy Ratio*) merupakan rasio kewajiban pemenuhan modal minimum (KPMM). NPL adalah rasio keuangan yang digunakan sebagai proksi terhadap tingkat pengembalian kredit yang diberikan deposito kepada bank dengan kata lain NPL merupakan tingkat kredit macet pada bank tersebut. Rasio ini menunjukkan bahwa kemampuan manajemen bank dalam mengelola kredit bermasalah yang diberikan oleh bank. Semakin kecil *Non Performing Loan* (NPL), maka semakin kecil pula risiko kredit yang ditanggung oleh pihak bank. Sedangkan LDR merupakan salah satu indikator penilaian kinerja keuangan untuk mengukur tingkat likuiditas yang disebut juga rasio kredit terhadap total dana pihak ketiga atau biasa digunakan untuk mengukur dana pihak ketiga yang disalurkan dalam bentuk kredit. Penyaluran kredit merupakan kegiatan utama bank. Oleh karena itu, kegiatan ini menjadi sumber pendapatan utama bank. Semakin besarnya penyaluran dana dalam bentuk kredit dibandingkan dengan



deposit atau simpanan masyarakat pada suatu bank membawa konsekuensi semakin besarnya risiko yang harus ditanggung oleh bank yang bersangkutan.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan adanya faktor-faktor yang mempengaruhi ROA namun terjadi ketidakkonsistenan dalam penelitian tersebut, seperti: CAR yang diteliti Yuliani (2007) menemukan bahwa CAR mempunyai hubungan dengan kinerja profitabilitas ROA. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Sudarini (2005) menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh terhadap ROA dan tidak signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA).

Penelitian yang dilakukan oleh Wisnu Mawardi (2005) menunjukkan bahwa *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA). Hal ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sudarini (2005) yang menunjukkan bahwa *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh tidak signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA).

*Loan to Deposit Ratio* (LDR) menunjukkan seberapa besar dana bank dilepaskan ke perkreditan. Semakin tinggi *Loan to Deposit Ratio* (LDR) maka laba bank akan semakin meningkat, dengan meningkatnya laba bank maka kinerja bank juga meningkat. Penelitian mengenai *Loan to Deposit Ratio* (LDR) yang dilakukan oleh Ahmad Buyung Nusantara (2009) memperlihatkan hasil bahwa *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA). Sedangkan penelitian yang dilakukan Yuliani (2007) menunjukkan hasil bahwa *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tidak berpengaruh terhadap *Return on Asset* (ROA). Beberapa perbedaan hasil yang terdapat dalam penelitian-penelitian tersebut diatas menunjukkan adanya *research gap*, sehingga perlu dilakukan kajian penelitian mengenai hubungan antara faktor-faktor tersebut dengan ROA.

Berdasarkan latar belakang yang ada maka peneliti merasa perlu melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh CAR, NPL, dan LDR, terhadap ROA (Studi Pada Bank Umum yang Listing di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007-2011).**”

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah adanya hasil yang tidak konsisten pada penelitian terdahulu mengenai analisis pengaruh CAR, NPL, dan LDR terhadap ROA untuk waktu dan tempat yang berbeda, bahkan diantaranya kontradiktif terhadap yang lainnya. Kemudian didukung adanya fenomena *gap* data sampel, dimana nilai ROA mengalami perubahan yang cukup fluktuatif yang mungkin secara tidak langsung dipengaruhi oleh beberapa variabel. Dari rumusan masalah tersebut, maka diajukan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah rasio CAR berpengaruh positif terhadap ROA pada Bank Umum?
2. Apakah rasio NPL berpengaruh negatif terhadap ROA pada Bank Umum?
3. Apakah rasio LDR berpengaruh negatif terhadap ROA pada Bank Umum?
4. Apakah rasio CAR, NPL dan LDR secara bersamaan berpengaruh terhadap ROA pada Bank Umum?
5. Diantara ketiga variabel X (CAR, NPL, dan LDR), variabel manakah yang memiliki pengaruh paling dominan terhadap variabel Y (ROA)?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk:

1. Untuk mengetahui adanya pengaruh rasio keuangan CAR terhadap ROA pada Bank Umum.
2. Untuk mengetahui adanya pengaruh rasio keuangan NPL terhadap ROA pada Bank Umum .

3. Untuk mengetahui adanya pengaruh rasio keuangan LDR terhadap ROA pada Bank Umum .
4. Untuk mengetahui adanya pengaruh rasio keuangan CAR,NPL, dan LDR secara bersamaan terhadap ROA.
5. Untuk mengetahui variabel X yang memiliki pengaruh paling dominan terhadap variabel Y

## **1.4 Kegunaan Penelitian**

### **1.4.1 Kegunaan Teoritis**

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sarana informasi untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuan tentang sejauh mana pengaruh CAR,NPL dan LDR terhadap ROA pada Bank Umum yang listing di Bursa Efek Indonesia. Selain itu memberikan kontribusi sebagai bahan referensi untuk penelitian sejenis.

### **1.4.2 Kegunaan Praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan kegunaan:

#### **1. Bagi Manajemen dan Investor**

Dengan adanya penelitian mengenai faktor-faktor yang bisa mempengaruhi profitabilitas (ROA) bank umum yang listing di BEI, maka akan diketahui faktor-faktor apa saja yang bisa mempengaruhi profitabilitas secara signifikan untuk selanjutnya diambil keputusan maupun kebijakan guna mencapai harapan atau tujuan yang diinginkan.

#### **2. Bagi Masyarakat Umum dan Nasabah**

Penelitian ini akan membantu masyarakat untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi ROA bank umum yang listing di BEI sehingga akan lebih meyakinkan masyarakat untuk menggunakan jasa dari bank tersebut.

### **1.5 Ruang Lingkup Batasan Penelitian**

Batasan masalah dalam penulisan ini terbatas pada rasio keuangan yang terdiri dari variabel *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Non Performing Loan (NPL)*, dan *Loan to Deposit Ratio (LDR)* dalam hubungannya terhadap profitabilitas yang diukur dengan *Return on Assets (ROA)* pada Bank Umum yang terdaftar di BEI tahun 2007-2011.

### **1.6 Sistematika Penulisan**

Dalam usulan penelitian ini penulis menyusun tiga bab uraian, dimana dalam tiap-tiap bab dilengkapi dengan sub-sub bab masing-masing yaitu :

#### **BAB I Pendahuluan**

Dalam bab ini penulis menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

#### **BAB II Tinjauan Pustaka**

Bab ini menguraikan tentang tinjauan pustaka yang terdiri dari pengertian bank, tugas dan fungsi bank, jenis bank, kinerja keuangan bank, laporan keuangan, rasio keuangan perbankan, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

#### **BAB III Metode Penelitian**

Dalam bab ini penulis menguraikan tentang objek Penelitian, populasi penelitian, metode pengumpulan data, jenis dan sumber data, operasionalisasi variabel, dan teknik analisis data.

**BAB.IV Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Meliputi hasil penelitian yang telah dianalisis dengan metode penelitian yang telah ditentukan sebelumnya.

**BAB.V Penutup**

Meliputi kesimpulan yang diperoleh dari pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya serta saran kepada pihak-pihak yang berkepentingan terhadap hasil peneliti.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Tinjauan Teori dan Konsep**

##### **2.1.1 Arsitektur Perbankan Indonesia (API)**

Bank Indonesia mulai tahun 2004 berusaha menerapkan Arsitektur Perbankan Indonesia (API) untuk memperkuat fundamental industri perbankan Indonesia. Arsitektur Perbankan Indonesia (API) merupakan suatu kerangka dasar pengembangan sistem perbankan Indonesia yang bersifat menyeluruh untuk rentang waktu lima sampai sepuluh tahun kedepan. Arsitektur Perbankan Indonesia (API) diharapkan akan dapat memberikan arah , bentuk , dan tatanan industri perbankan untuk rentang waktu lima sampai sepuluh tahun kedepan dengan beberapa visi yang dimiliki. Visi-visi API, yakni:

- 1) Menciptakan sistem perbankan yang kuat, sehat, dan efisien.
- 2) Menciptakan kestabilan sistem keuangan
- 3) Mendorong pertumbuhan ekonomi nasional.

Guna mempermudah pencapaian visi API sebagaimana diuraikan di atas maka ditetapkan enam sasaran yang ingin dicapai atau yang dikenal dengan “6 Pilar API”, keenam pilar itu adalah:

1. Menciptakan struktur perbankan domestik yang sehat yang mampu memenuhi kebutuhan masyarakat dan mendorong pembangunan ekonomi nasional yang berkesinambungan.
2. Menciptakan sistem pengaturan dan pengawasan bank yang efektif dan mengacu pada standar internasional.
3. Menciptakan industri perbankan yang kuat dan memiliki daya saing yang tinggi serta memiliki ketahanan dalam menghadapi risiko.

4. Menciptakan *good corporate governance* dalam rangka memperkuat kondisi internal perbankan nasional.
5. Mewujudkan infrastruktur yang lengkap untuk mendukung terciptanya industri perbankan yang sehat.
6. Mewujudkan pemberdayaan dan perlindungan konsumen jasa perbankan.

Menyadari pentingnya fundamental perbankan yang lebih kuat dan untuk meningkatkan daya tahan sistem perbankan terhadap fluktuasi perekonomian, maka sejak dua tahun terakhir dengan masukan-masukan berharga dari berbagai pihak, Bank Indonesia telah menyelesaikan penyusunan API. Arsitektur Perbankan Indonesia merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari program restrukturisasi perbankan maupun *white paper* penyehatan perbankan nasional pasca IMF. Mendasari luasnya cakupan kebijakan dan implementasi yang akan ditempuh serta jangka waktu pelaksanaan yang panjang, maka perubahan-perubahan tersebut akan dilakukan secara bertahap.

Penerapan API tidak terlepas dari usaha Bank Indonesia untuk secara bertahap menerapkan praktik terbaik internasional yang tercakup dalam *25 Basel Core Principles for Effective Banking Supervision* yang diciptakan oleh *The Basel Committee on Banking Supervision*. *The Basel Committee on Banking Supervision* adalah sebuah komite otoritas pengawas perbankan yang didirikan oleh gubernur bank sentral dari negara-negara G-10 pada tahun 1975. *The Basel Committee on Banking Supervision* percaya bahwa penerapan prinsip-prinsip tersebut merupakan langkah penting dalam proses perbaikan stabilitas keuangan domestik dan internasional. Kecepatan pencapaian tujuan ini tentu saja akan berbeda-beda antar negara.

Dalam jangka waktu lima tahun kedepan diharapkan Indonesia telah sama dengan negara-negara lain dalam hal penerapan 25 Basel Core Principles.

Program-program API mencakup banyak hal. Program yang lain berkaitan dengan usaha peningkatan kinerja perbankan melalui penerapan standar *good corporate governance* yang didukung:

1. Kemampuan operasional yang tinggi.
2. Kemampuan tinggi dalam pengelolaan risiko.
3. Ketersediaan infrastruktur perbankan yang memadai.
4. Keberadaan lembaga pemeringkat kredit domestik.

### **2.1.2 Bank**

Istilah bank bukan hal yang asing dalam pembicaraan masyarakat pada saat ini. Pada umumnya masyarakat mendefinisikan bank adalah tempat untuk menyimpan atau menabung dan meminjam dana. Menurut Undang-Undang RI nomor 10 tahun 1998 tentang perbankan, yang dimaksud dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Sedangkan menurut Sigit Triandaru dan Totok Budisantoso (2008: 9) menyatakan bahwa bank secara sederhana dapat diartikan sebagai lembaga keuangan yang kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat baik secara langsung berupa tabungan, giro dan deposito maupun secara tidak langsung berupa kertas berharga; penyertaan dan sebagainya yang kemudian menyalurkan kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa bank lainnya.

### **2.1.3 Fungsi Bank**

Secara umum fungsi utama bank adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat untuk berbagai tujuan atau



sebagai *financial intermediary*. Secara lebih spesifik fungsi bank dapat sebagai *agent of trust*, *agent of development*, dan *agen of services* (Sigit Triandaru dan Totok Budisantoso, 2008:9)

#### 1. *Agen of Trust*

Dasar utama kegiatan perbankan adalah trust atau kepercayaan, baik dalam hal penghimpunan dana maupun penyaluran dana. Masyarakat akan mau menitipkan dananya di bank apabila dilandasi oleh unsur kepercayaan.

#### 2. *Agen of Development*

Tugas bank sebagai penghimpun dan penyaluran dana sangat diperlukan untuk kelancaran kegiatan perekonomian di sektor riil. Kegiatan bank tersebut memungkinkan masyarakat melakukan investasi, distribusi, dan juga konsumsi barang dan jasa, mengingat semua kegiatan investasi-distribusi-konsumsi berkaitan dengan penggunaan uang.

#### 3. *Agen of Services*

Di samping melakukan kegiatan penghimpunan dan penyaluran dana, bank juga memberikan penawaran jasa-jasa perbankan yang lain kepada masyarakat. Jasa-jasa yang ditawarkan bank ini erat kaitannya dengan kegiatan perekonomian masyarakat secara umum. Kegiatan menghimpun dan menyalurkan dana merupakan kegiatan pokok perbankan. Sedangkan kegiatan memberikan jasa-jasa bank lainnya hanyalah merupakan pendukung dari kedua kegiatan di atas.

### **2.1.4 Jenis-Jenis Bank**

Jenis-jenis perbankan di Indonesia dapat ditinjau dari berbagai segi antara lain : dilihat dari segi fungsinya, dilihat dari segi kepemilikannya, dilihat dari segi status, dan dilihat dari segi cara menentukan harga (Kasmir, 2008).

1. Dilihat dari segi fungsinya

Berdasarkan UU RI No.10 Tahun 1998 maka jenis perbankan terdiri dari:

- a. Bank Umum, yaitu bank yang melaksanakan kegiatan usahanya secara konvensional dan atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Sifat jasa yang diberikan adalah umum, dalam arti dapat memberikan seluruh jasa perbankan yang ada.
- b. Bank Perkreditan Rakyat (BPR), yaitu bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu-lintas pembayaran. Artinya, kegiatan BPR jauh lebih sempit jika dibandingkan dengan kegiatan bank umum.

2. Dilihat dari segi kepemilikannya, di bagi menjadi:

- a. Bank Milik Pemerintah merupakan bank yang akte pendirian maupun modalnya dimiliki oleh pemerintah, sehingga seluruh keuntungan bank ini dimiliki oleh pemerintah pula.
- b. Bank Milik Swasta Nasional merupakan bank yang seluruh atau sebagian besarnya dimiliki oleh swasta nasional serta akte pendiriannya pun didirikan oleh swasta, begitu pula pembagian keuntungannya diambil oleh swasta pula. Dalam Bank Swasta Milik Nasional termasuk pula bank-bank yang dimiliki oleh badan usaha yang berbentuk koperasi.
- c. Bank Milik Asing merupakan cabang dari bank yang ada di luar negeri, baik milik swasta asing maupun pemerintah asing suatu negara.
- d. Bank Milik Campuran merupakan bank yang kepemilikan sahamnya dimiliki oleh pihak asing dan pihak swasta nasional. Di mana kepemilikan sahamnya secara mayoritas dipegang oleh warga Negara Indonesia.

### 3. Dilihat dari segi status

- a. Bank Devisa merupakan bank yang dapat melaksanakan transaksi keluar negeri atau yang berhubungan dengan mata uang asing secara keseluruhan, misalnya misalnya transfer ke luar negeri, *travelers cheque*, pembukaan dan pembayaran *Letter of Credit (L/C)*.
- b. Bank non devisa, merupakan bank yang mempunyai ijin untuk melaksanakan transaksi sebagai bank devisa, sehingga tidak dapat melaksanakan transaksi seperti bank devisa. Bank non devisa melakukan transaksi dalam batas-batas suatu negara.

### 4. Dilihat dari segi cara menentukan harga

- a. Bank yang berdasarkan prinsip konvensional, menetapkan bunga sebagai harga jual baik untuk produk simpanan seperti giro, tabungan maupun deposito. Demikian pula harga beli untuk produk pinjamannya (kredit) juga ditentukan berdasarkan tingkat suku bunga tertentu.
- b. Bank berdasarkan prinsip syariah, yang menerapkan aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dengan pihak lain baik dalam hal untuk menyimpan dana, pembiayaan usaha atau kegiatan perbankan lainnya.

#### **2.1.5 Kinerja dan Laporan Keuangan**

Kinerja keuangan adalah salah satu dasar penilaian terhadap kondisi keuangan perusahaan yang dapat dilakukan berdasarkan analisis terhadap rasio-rasio keuangan suatu bank. Kinerja keuangan dapat dinilai melalui berbagai macam variabel. Sumber utama variabel yang dijadikan dasar penilaian adalah laporan keuangan bank yang bersangkutan. Berdasarkan laporan keuangan tersebut dapat diketahui kondisi keuangan bank secara keseluruhan.

Dari laporan keuangan ini juga akan terbaca bagaimana kondisi bank yang sesungguhnya, termasuk kelemahan dan kekuatan yang dimiliki (Kasmir,2008:253). Laporan Keuangan adalah informasi keuangan yang disajikan dan disiapkan oleh manajemen dari suatu perusahaan kepada pihak internal dan eksternal yang berisi seluruh kegiatan bisnis dari satu kesatuan usaha yang merupakan salah satu alat pertanggungjawaban dan komunikasi manajemen kepada pihak-pihak yang membutuhkannya. Laporan keuangan merupakan ikhtisar mengenai keadaan keuangan suatu perusahaan pada suatu periode tertentu. Dalam rangka peningkatan transparansi kondisi keuangan, berdasarkan Peraturan Bank Indonesia Nomor 3/22/PBI/2001 tanggal 13 Desember 2001, bank wajib menyusun dan menyajikan laporan keuangan dalam bentuk dan cakupan yang terdiri dari :

a. Laporan Tahunan dan Laporan keuangan Tahunan

Laporan Tahunan adalah laporan lengkap mengenai kinerja suatu bank dalam kurun waktu satu tahun.

Laporan Keuangan Tahunan adalah Laporan keuangan akhir tahun bank yang disusun berdasarkan standar akuntansi keuangan yang berlaku dan wajib diaudit oleh *Akuntan public*.

Laporan Keuangan Tahunan adalah:

1. Neraca, menggambarkan posisi keuangan dari satu kesatuan usaha yang merupakan keseimbangan antara aktiva, utang, dan modal pada suatu tanggal tertentu.
2. Laporan laba rugi merupakan ikhtisar dari seluruh pendapatan dan beban dari satu kesatuan usaha untuk satu periode tertentu.

3. Laporan perubahan equitas adalah laporan perubahan modal dari satu kesatuan usaha selama satu periode tertentu yang meliputi laba komprehensif, investasi dan distribusi dari dan kepada pemilik.

4. Laporan arus kas berisi rincian seluruh penerimaan dan pengeluaran kas baik yang berasal dari aktivitas operasional, investasi, dan pendanaan dari satu kesatuan usaha selama satu periode tertentu.

b. Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan

Laporan ini adalah laporan keuangan yang disusun berdasarkan standar akuntansi keuangan yang berlaku dan dipublikasikan setiap triwulan.

c. Laporan Keuangan Publikasi Bulanan

Laporan ini adalah laporan keuangan yang disusun berdasarkan laporan bulanan bank umum yang disampaikan kepada Bank Indonesia dan dipublikasikan setiap bulan.

d. Laporan Keuangan Konsolidasi

Bank yang merupakan bagian dari suatu kelompok usaha dan atau memiliki anak perusahaan, wajib menyusun laporan keuangan konsolidasi berdasarkan pernyataan standar akuntansi keuangan yang berlaku serta menyampaikan laporan sebagaimana diatur dalam Peraturan BankIndonesia.

Munawir (2002: 20) menyimpulkan “tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi”.

### **2.1.6 Rasio Keuangan**

Rasio keuangan adalah hasil perhitungan antara dua macam data keuangan bank, yang digunakan untuk menjelaskan hubungan antara kedua data

keuangan tersebut yang pada umumnya dinyatakan secara numerik, baik dalam presentase atau kali. Hasil perhitungan rasio ini dapat digunakan untuk mengukur kinerja keuangan bank pada periode tertentu, dan dapat dijadikan tolok ukur untuk menilai tingkat kesehatan bank selama periode keuangan tersebut (Selamet Riyadi, 2006: 155). Rasio keuangan perbankan yang sering diumumkan dalam neraca publikasi biasanya meliputi rasio permodalan yaitu *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Aktiva Produktif yaitu Aktiva Produktif Bermasalah, *Non Performing Loan* (NPL), PPAP terhadap Aktiva Produktif dan Pemenuhan PPAP; rasio rentabilitas yaitu *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Net Interest Margin* (NIM), Beban Operasional Termasuk Beban Bunga dan Beban PPAP serta Beban Penyisihan Aktiva Lain-lain Dibagi Pendapatan Operasional termasuk Pendapatan Bunga (BO/PO) ; rasio Likuiditas yaitu *Cash Ratio* dan *Loan To Deposit Ratio* (LDR).

Rasio Profitabilitas adalah perbandingan laba (setelah pajak) dengan Modal (Modal Inti) atau Laba (Sebelum Pajak) dengan total Assets yang dimiliki bank pada periode tertentu. *Return On Assets* (ROA) menunjukkan perbandingan antara laba (sebelum pajak) dengan total aset bank, rasio ini menunjukkan tingkat efisiensi pengelolaan aset yang dilakukan oleh bank yang bersangkutan. *Capital Adequacy Ratio* yaitu rasio kewajiban pemenuhan modal minimum yang harus dimiliki oleh bank, untuk saat ini minimal CAR sebesar 8% dari Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR), atau ditambah dengan Risiko Pasar dan Risiko Operasional, ini tergantung pada kondisi bank yang bersangkutan, CAR yang ditetapkan oleh Bank Indonesia ini, mengacu pada ketentuan / standar internasional yang dikeluarkan oleh *Banking for International Settlement* (BIS). BOPO adalah rasio perbandingan antara biaya operasional dengan Pendapatan Operasional, semakin rendah tingkat rasio BOPO berarti semakin baik tingkat

kinerja manajemen bank tersebut, karena lebih efisien dalam menggunakan sumber daya yang ada di perusahaan. NPL adalah tingkat pengembalian kredit yang diberikan deposan kepada bank dengan kata lain NPL merupakan tingkat kredit macet pada bank tersebut, besarnya NPL yang diperbolehkan oleh Bank Indonesia saat ini adalah maksimal 5%, jika melebihi 5% maka akan mempengaruhi penilaian Tingkat Kesehatan Bank yang bersangkutan (Selamet Riyadi : 2006).

### **2.1.7 Profitabilitas**

Profitabilitas atau disebut dengan rentabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Rentabilitas perusahaan menunjukkan perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut. Profitabilitas pada bank diukur dengan ROA yang mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan (Dendawijaya,2000:120). ROA adalah rasio yang digunakan mengukur kemampuan bank menghasilkan keuntungan secara relatif dibandingkan dengan total asetnya.

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset yang tertentu. ROA merupakan perkalian antara *Net Profit Margin* dengan perputaran aktiva. *Net Profit Margin* menunjukkan kemampuan memperoleh laba dari setiap penjualan yang diciptakan oleh perusahaan. Sedangkan perputaran aktiva menunjukkan seberapa jauh perusahaan mampu menciptakan penjualan dari aktiva yang dimilikinya. Apabila kedua faktor itu meningkat maka ROA juga akan meningkat. Apabila ROA meningkat maka profitabilitas perusahaan meningkat sehingga dampak akhirnya adalah peningkatan profitabilitas yang dinikmati oleh pemegang saham.

$$ROA = \frac{LABA\ SEBELUM\ PAJAK}{TOTAL\ ASSET} \times 100\% \quad (1)$$

### 2.1.8 *Capital Adequacy Ratio (CAR)*

Modal merupakan sumber dana pihak pertama, yaitu sejumlah dana yang diinvestasikan oleh pemilik untuk pendirian suatu bank. Jika bank tersebut sudah beroperasi maka modal merupakan salah satu faktor yang sangat penting bagi pengembangan usaha dan menampung risiko kerugian. Agar perbankan dapat berkembang secara sehat dan mampu bersaing dalam perbankan internasional maka permodalan bank harus senantiasa mengikuti ukuran yang berlaku secara internasional, yang ditentukan oleh *Banking for International Settlements (BIS)*, yaitu sebesar *Capital Adequacy Ratio (CAR)* adalah 8%. (Selamet Riyadi : 2006).

CAR memperlihatkan seberapa jauh seluruh aktiva bank yang mengandung risiko (kredit, penyertaan, surat berharga, tagihan pada bank lain) ikut dibiayai dari dana modal sendiri bank disamping memperoleh dana-dana dari sumber-sumber diluar bank, seperti dana masyarakat, pinjaman (utang), dan lain-lain. Dengan kata lain, *capital adequacy ratio* adalah rasio kinerja bank untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan risiko, misalnya kredit yang diberikan (Lukman Dendawijaya, 2000:122)

$$CAR = \frac{MODAL}{ATMR} \times 100\% \quad (2)$$

### 2.1.9 *Non Performing Loan (NPL)*

NPL adalah tingkat pengembalian kredit yang diberikan deposan kepada bank dengan kata lain NPL merupakan tingkat kredit macet pada bank tersebut. NPL diketahui dengan cara menghitung Pembiayaan Non Lancar Terhadap Total Pembiayaan. Apabila semakin rendah NPL maka bank tersebut akan semakin



mengalami keuntungan, sebaliknya bila tingkat NPL tinggi bank tersebut akan mengalami kerugian yang diakibatkan tingkat pengembalian kredit macet. Peningkatan *Non Performing Loans* (NPL) yang terjadi pada masa krisis secara langsung berpengaruh terhadap menurunnya likuiditas bagi sektor perbankan, karena tidak ada uang masuk baik yang berupa pembayaran pokok ataupun bunga pinjaman dari kredit-kredit yang macet. Sehingga bila hal ini dibiarkan maka akan berpengaruh terhadap hilangnya kepercayaan masyarakat.

$$NPL = \frac{KREDIT\ BERMASALAH}{TOTAL\ KREDIT} \times 100\% \quad (3)$$

Besarnya NPL yang diperbolehkan oleh Bank Indonesia saat ini adalah maksimal 5%, jika melebihi 5% maka akan mempengaruhi penilaian Tingkat Kesehatan Bank yang bersangkutan, yaitu akan mengurangi nilai / skor yang diperolehnya. Semakin besar tingkat NPL ini menunjukkan bahwa bank tersebut tidak profesional dalam pengelolaan kreditnya, sekaligus memberikan indikasi bahwa tingkat risiko atas pemberian kredit pada bank tersebut cukup tinggi searah dengan tingginya NPL yang dihadapi bank (Selamet Riyadi : 2006)

#### **2.1.10 Loan to Deposit Ratio (LDR)**

LDR adalah perbandingan antara total kredit yang diberikan dengan Total Dana Pihak ke Tiga (DPK) yang dapat dihimpun oleh bank. LDR akan menunjukkan tingkat kemampuan bank dalam menyalurkan dana pihak ketiga yang dihimpun oleh bank yang bersangkutan. Maksimal LDR yang diperkenankan oleh Bank Indonesia adalah sebesar 110%

$$LDR = \frac{JUMLAH\ KREDIT\ YANG\ DIBERIKAN}{TOTAL\ DANA\ PIHAK\ KETIGA} \times 100\% \quad (4)$$

*Loan to Deposit Ratio* tersebut menyatakan seberapa jauh kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. Dengan kata lain seberapa jauh pemberian kredit kepada nasabah dapat mengimbangi kewajiban bank untuk segera memenuhi permintaan deposan yang ingin menarik kembali uangnya yang telah digunakan oleh bank untuk memberikan kredit. Semakin tinggi rasio tersebut memberikan indikasi semakin rendahnya kemampuan likuiditas bank yang bersangkutan. Hal ini disebabkan karena jumlah dana yang diperlukan untuk membiayai kredit menjadi semakin besar (Lukman Dendawijaya : 2000)

## **2.2 Penelitian Terdahulu**

Penelitian terdahulu telah dilakukan oleh beberapa peneliti :

### **1. Wisnu Mawardi (2005)**

Penelitian yang dilakukan oleh Wisnu Mawardi menganalisis “Pengaruh efisiensi operasi (BOPO), risiko kredit (NPL), risiko pasar (NIM), modal (CAR) terhadap kinerja keuangan (ROA) bank umum yang beroperasi di Indonesia yang mempunyai total aset kurang dari 1 triliun rupiah” yang ditunjukkan oleh Direktori Perbankan Indonesia. Periodisasi data yang digunakan adalah 1998 sampai dengan 2001. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efisiensi operasi (BOPO) dan risiko kredit (NPL) terhadap kinerja keuangan (ROA) menunjukkan pengaruh negatif dan signifikan, sedangkan risiko pasar (NIM) menunjukkan pengaruh positif dan modal (CAR) yang tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROA).

## 2. Sudarini (2005)

Melakukan penelitian tentang “Penggunaan Rasio Keuangan dalam Memprediksi Laba pada Masa yang Akan Datang (Studi Kasus di Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta)”. Penelitian ini menguji hubungan linier antara variabel independen yaitu rasio-rasio keuangan yang dihitung perubahan relatifnya dengan perubahan laba untuk satu tahun yang akan datang sebagai variabel dependen. Sampel sebanyak 18 bank diambil secara purposive dari perusahaan perbankan yang terdaftar di BEJ yang mempublikasikan laporan keuangannya pada tahun 2000-2004. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dua rasio keuangan perbankan yaitu NIM dan BOPO berpengaruh signifikan positif terhadap laba satu tahun ke depan. Sedangkan ROA, CAR, NPL tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba.

## 3. Yuliani (2007)

Melakukan penelitian mengenai hubungan efisiensi operasional dengan kinerja profitabilitas pada sektor perbankan yang go publik di bursa efek Jakarta. Variabel yang digunakan adalah efisiensi operasional MSDN, BOPO, CAR, LDR, profitabilitas perbankan. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa efisiensi operasional MSDN, efisiensi operasional LDR tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja profitabilitas perbankan. Sedangkan efisiensi operasional BOPO berpengaruh signifikan negatif. CAR berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja profitabilitas perbankan.

## 4. Ahmad Buyung Nusantara (2009)

Melakukan penelitian dengan judul “Analisis Pengaruh NPL, CAR, LDR, dan BOPO Terhadap Profitabilitas Bank (Perbandingan Bank Umum Go Publik dan Bank Umum Non Go Publik di Indonesia Periode Tahun 2005-2007).” . Variabel

yang digunakan adalah NPL, CAR, LDR, dan BOPO terhadap ROA. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa:

Pada bank go publik variabel: NPL dan BOPO berpengaruh signifikan negatif terhadap variabel ROA; CAR dan LDR berpengaruh signifikan positif terhadap variabel ROA;

Pada bank non go publik variabel: NPL, CAR dan BOPO tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel ROA; LDR berpengaruh signifikan positif terhadap variabel ROA pada bank non; bank go publik mempunyai kinerja yang berbeda dengan kinerja bank yang masuk dalam kriteria bank non go publik

#### 5. Anggrainy Putri Ayuningrum (2011)

Melakukan penelitian dengan judul "Analisis Pengaruh CAR, NPL, BOPO, NIM, dan LDR terhadap ROA". Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah CAR, BOPO, NPL, NIM, LDR, ROA. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Capital Asset Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), BOPO, *Loan Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh signifikan terhadap ROA, sedangkan *Net Interest Margin* (NIM) tidak berpengaruh signifikan.

Ringkasan penelitian terdahulu sebagaimana yang diuraikan di atas dapat dilihat pada Tabel 2.1

Tabel 2.1 Kajian Penelitian Terdahulu

NO	NAMA (TAHUN)	JUDUL	VARIABEL PENELITIAN	HASIL PENELITIAN
1	Mawardi (Jurnal,2005)	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Bank Umum di Indonesia (Studi Kasus Pada Bank Umum)	CAR, NPL, BOPO, NIM dan ROA	Hasil penelitian menunjukkan keempat variable CAR,NPL,BOPO serta NIM secara bersama-sama mempengaruhi kinerja bank umum. Untuk variable CAR dan NIM mempunyai pengaruh positif terhadap ROA, sedangkan variable BOPO dan NPL, mempunyai pengaruh negative
2	Sudarini (Skripsi,2005)	Penggunaan Rasio Keuangan dalam Memprediksi Laba pada Masa yang Akan Datang (Studi Kasus di Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta)	NIM,BOPO,ROA,CAR dan NPL	Hasil penelitian menunjukkan bahwa dua rasio keuangan perbankan yaitu NIM dan BOPO berpengaruh signifikan positif terhadap laba satu tahun ke depan. Sedangkan ROA, CAR, NPL tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba.
3	Yuliani (Jurnal,2007)	Analisis hubungan efisiensi operasional dengan kinerja profitabilitas pada sektor perbankan yang go publik di bursa efek Jakarta	MSDN, BOPO, CAR, LDR,	Hasil penelitian menyatakan bahwa efisiensi operasional MSDN, efisiensi operasioanal LDR tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja profitabilitas perbankan. Sedangkan efisiensi operasional BOPO berpengaruh signifikan negatif. CAR berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja profitabilitas perbankan.

Lanjutan Tabel 2.1

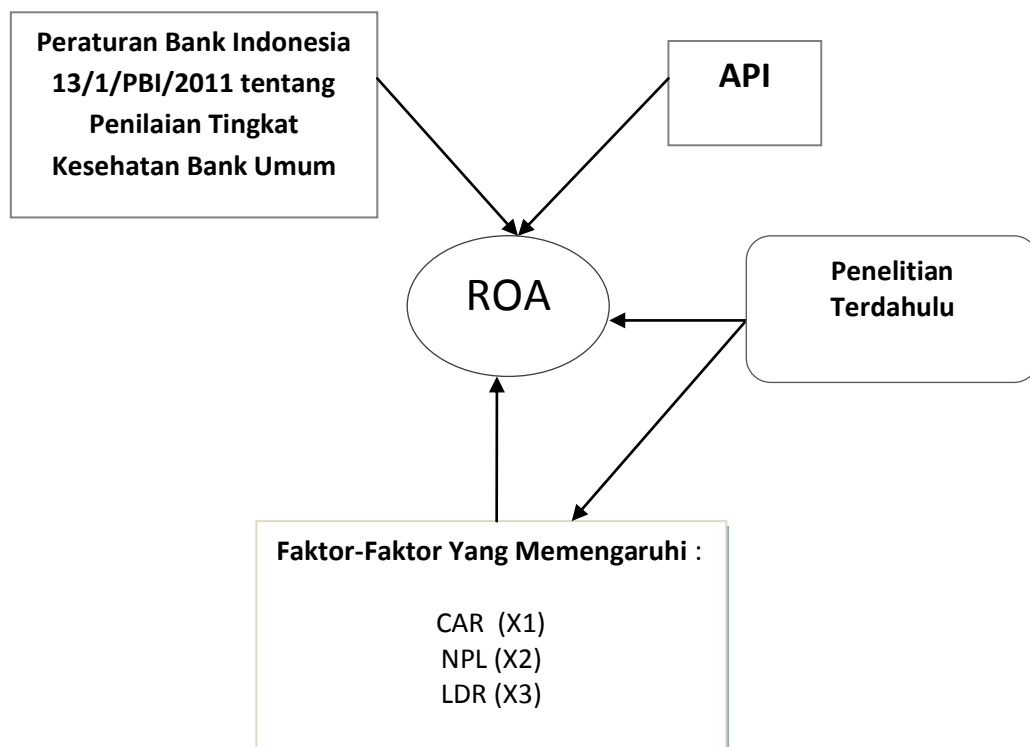
NO	NAMA (TAHUN)	JUDUL	VARIABEL PENELITIAN	HASIL PENELITIAN
4	Ahmad Buyung Nusantara (Tesis,2009)	Analisis Pengaruh NPL, CAR, LDR, dan BOPO Terhadap Profitabilitas Bank (Perbandingan Bank Umum Go Publik dan Bank Umum Non Go Publik di Indonesia Periode Tahun 2005-2007).	Menganalisis pengaruh rasio-rasio: NPL,CAR,LDR, dan BOPO terhadap ROA.	<p><b>Pada bank go publik variabel:</b> NPL dan BOPO berpengaruh signifikan negatif terhadap variabel ROA; CAR dan LDR berpengaruh signifikan positif terhadap variabel ROA;</p> <p><b>Pada bank non go publik variabel:</b> NPL, CAR dan BOPO tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel ROA; LDR berpengaruh signifikan positif terhadap variabel ROA pada bank non; bank go publik mempunyai kinerja yang berbeda dengan kinerja bank yang masuk dalam kriteria bank non go public</p>
5	Anggrainy Putri Ayuningrum (Skripsi,2011)	Analisis Pengaruh CAR, NPL, BOPO, NIM, dan LDR terhadap ROA	CAR, BOPO, NPL, NIM, LDR, ROA	Capital Asset Ratio (CAR), Non Performing Loan (NPL), BOPO, Loan Deposit Ratio (LDR) berpengaruh signifikan terhadap ROA, sedangkan Net Interest Margin (NIM) tidak berpengaruh signifikan.

Sumber : Berbagai jurnal dan skripsi

Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya dalam beberapa aspek seperti pemilihan kategori rasio yang digunakan, jumlah rasio yang digunakan untuk setiap kategori, dan tahun pengamatan. Penelitian sebelumnya menggunakan tahun pengamatan mulai tahun 2002-2009 sedangkan penelitian ini akan menggunakan tahun pengamatan 2007-2011. Pada penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loan (NPL), dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) sedangkan *Return on Asset* (ROA), adalah rasio profitabilitas sebagai variabel terikat (dependen).

### 2.3 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan konsep teori diatas maka peneliti mencoba menguraikan dalam bentuk kerangka pikir adalah sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

Berdasarkan kerangka pikir diatas ,maka faktor dependen dalam penelitian ini (ROA),secara konsep teori maupun empiris yang telah dijelaskan pada peraturan Bank Indonesia 13/1/PBI/2011 tentang kesehatan bank dimana peraturan tersebut juga telah diperkuat dengan pilar pertama API yang berisi struktur perbankan yg sehat dan pilar keempat API (Arsitektur Perbankan Indonesia) yaitu industri perbankan yg kuat. Selanjutnya konsep kerangka pada variabel Y tersebut juga didukung oleh penelitian terdahulu yg dilakukan oleh Sudarini (2005), Budi Ponco (2008), dan Anggrainy Putry Ayuningrum (2011) yang mengatakan bahwa dalam uji statistik,ada beberapa faktor yang mempengaruhi ROA dan ternyata variabel independen yang berkontribusi mempengaruhi variabel dependen Y (ROA) diantaranya adalah CAR, NPL dan LDR.

Ketiga variabel independen tersebut berdasarkan peraturan Bank Indonesia juga dapat dijadikan sebagai indikator penilai kesehatan bank, meskipun indikator-indikator lainnya juga cukup banyak sebagaimana yang telah diatur oleh Bank Indonesia tahun 2012 namun karena keterbatasan waktu, maka peneliti membatasi variabel independen adalah CAR,NPL dan LDR sedangkan penentuan variabel Y sendiri peneliti tentukan berdasarkan kriteria rasio-rasio yang ada pada peraturan Bank Indonesia dimana dari masing-masing rasio tersebut. Peneliti mencoba menarik suatu benang merah antara rasio keuangan bank yg rentan terhadap variabel X (CAR,NPL, dan LDR). Dan berdasarkan hasil uji literature, maka penulis menjatuhkan pilihan variabel dependen pada ROA.

## **2.4 Hipotesis**

Hipotesis adalah pernyataan tentang sesuatu yang untuk sementara waktu dianggap benar. Selain itu juga, hipotesis dapat diartikan sebagai pernyataan



yang akan diteliti sebagai jawaban sementara dari suatu masalah. Berdasarkan rumusan masalah, tujuan, teori, penelitian terdahulu, dan kerangka pemikiran maka hipotesis dalam penelitian ini adalah :

- H1: Diduga rasio CAR berpengaruh positif terhadap ROA pada Bank Umum
- H2: Diduga rasio NPL berpengaruh negatif terhadap ROA pada Bank Umum
- H3: Diduga rasio LDR berpengaruh negatif terhadap ROA pada Bank Umum
- H4: Diduga rasio CAR, NPL dan LDR secara bersamaan berpengaruh terhadap ROA pada Bank Umum
- H5: Diduga variabel X yang memiliki pengaruh paling dominan terhadap variabel Y (ROA) adalah CAR